

## ABSTRAK

**Purwadi, NIM : 7162144009, Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Schoology* dalam Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Korespondensi Di Smk Negeri 1 Kisaran T.A 2019/2020. Skripsi : Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *Blended Learning* dengan memanfaatkan *Schoology* dalam meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X SMK Negeri 1 Kisaran.

Jenis penelitian ini adalah *eksperimen*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kisaran yang berlokasi di Jl Akasia Kisaran pada tahun 2019/2020 dengan jumlah populasi 72 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas X AP 3 sebanyak 36 orang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas X AP 4 sebanyak 36 orang terpilih sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pilihan berganda sebanyak 20 soal yang masing-masing terdiri dari 5 opsi, Soal esai terbuka, serta angket kemandirian belajar siswa.

Dari hasil analisis data kelas kontrol skor kemandirian belajar sebesar 3,78 dengan kategori “Baik” sedangkan kelas eksperimen sebesar 4,40 dengan kategori “Sangat Baik”. Data hasil belajar siswa dilihat dari skor postest pada kelas kontrol rata-rata sebesar 77,92 dengan standar deviasi 10,174 sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar sebesar 87,25 dengan standar deviasi 9,802. Uji normalitas dan homogenitas data angket maupun hasil belajar instrumen *pretest* maupun *postest* diperoleh hasil  $F_{hitung} > 0,05$  sehingga baik data angket maupun data hasil belajar terdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis pertama diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $55,936 > 4,11$ ) serta nilai  $sig = 0,00$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima, sedangkan pada uji hipotesis kedua  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $216,906 > 4,11$ ) serta nilai  $sig = 0,00$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  tidak dapat diterima dan  $H_a$  diterima.

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemandirian dan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *blended learning* dengan bantuan *Schoology* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. .

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Blended Learning*, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar**

## **ABSTRACT**

**Purwadi, NIM. 7162144009. Analysis of Blended Learning Model Based on Schoology to Increase Self-Regulated Learning and Learning-Outcomes of Korespondensi Lesson in State Vocational High School 1 Kisaran, Years 2019/2020. Skripsi: Departement of Economic Education, Office Administration Program, Faculty of Economy, State University of Medan 2020.**

This research aims to analysing level of self-regulated learning and learning-outcomes of korespondensi lesson which learned by blended learning models based on schoology in State Vocational High School 1 Kisaran, Years 2019/2020.

This research is experimental research. It was conducted in State Vocational High School 1 Kisaran, Jl. Akasia No. 44 Kisaran. The populations are 72 students and reached by purposive sampling. The sample of this research are 62 students which is devided into control and experiment classes that is X AP 3 for experiment class and X AP 4 for control class. The instrument research to collected data are multiple choices, essai test, questionnaire about self-regulated learning.

The result of questionnaire about self-regulated learning shown the score of questionnaire of control-class is 3,78 on the category “Best” and for experiment class is “4,40” on the category “The Best”. The learning-outcomes according to the posttest shown the mean-score of control-class is 77,92 with the Std.Dev 10,174 and the mean-score of experiment-class is 87,25 with the Std.Dev 9,802. According to the nomality and homogeneity tests for questionnaire and learning-outcomes (pretest and posttest) obtained result  $F_{hitung} > 0,05$  so the questionnaire and learning-outcomes are normally-distributed and homogeneous. The first hypothesis test shown  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $55,936 > 4.11$ ) with the sig. value = 0,00 smaller than  $\alpha$  -value ( $0,00 < 0,05$ ) then  $H_a$  accepted. The second hypothesis test shown  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $216,906 > 4.11$ ) with the sig. value = 0,00 smaller than  $\alpha$  -value ( $0,00 < 0,05$ ) then  $H_a$  accepted and  $H_o$  declined.

The conclusion of this research is self-regulated learning and learning-outcomes of experiment-class was learned by blended learning models based on schoology higher than self-regulated learning and learning-oucomesof control-class was learned by conventional models.

**Keywords : Blended Learning, Self-Regulated Learning, and Learning-Outcomes**